Journal Adiguna Maritim Indonesia (JAMI)
Vol. 1 No. 2, Bulan November Tahun, 2024 hlm. 54-58
Available 0nline at
https://issn.brin.go.id/terbit/detail/20240506212157103
DOI : https://doi.org/10.54196/jami
p-ISSN : 3047
e-ISSN : 8324

PENGANGKUTAN MUATAN EKSPOR FULL CONTAINER LOAD SYSTEM DOOR TO CONTAINER YARD MELALUI JASA EKSPEDISI MUATAN KAPAL PADA PT. SAMUDERA LAUTAN LUAS MEDAN

[1] Andreas Bremana Ginting, [2] Lilis,[3]Yursal

[1,2,3] KPNK
Politeknik Adiguna Maritim Indonesia Medan
email: lilismpd1976@gmail.com

Abstrak, Penelitian ini untuk memperoleh gambaran dan pemahaman lebih dalam tentang proses pengangkutan muatan *ekspor full container load sytem Door To Container Yard* yang dilakukan oleh kapal ekspedisi barang (EMKL) PT.Samudra Lautan Luas Medan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode studi kasus, *fild research* dengan pengamatan lapangan dan *Labrary Research* dengan membaca buku - buku pada perpustakaan yang mengambil objek tertentu analisis mendalam dengan memusatkan perhatian pada suatu masalah. Data yang digunakan dalam tugas akhir ini adalah data primer dan sekunder. Data primer dikumpulkan melalui wawancara langsung dengan PT.Samudera Lautan Luas Medan, sedangkan data sekunder diperoleh dari buku atau sumber bacaan lainnya. Hasilnya dapat disimpulkan bahwa tata cara pengangkatan suatu pola ekspor barang dalam muatan kontainer penuh yang dilakukan PT.Samudra Lautan Luas Medan dimulai dengan proses penerbitan Instruksi, Pengiriman, dilanjutkan dengan pemesanan ruang, isian, dan pemrosesan dokumen diakhiri dengan proses pemindahan dokumen kepada eksportir. Untuk dokumen yang digunakan antara lain; Instruksi Pengiriman, konfirmasi pemesanan, daftar pengepakan. Faktur, *Bill of Ekspor Service* (NPE), *Ekspor* Pemberitahuan (PEB). *Bill of Lading* (B/L), Surat Keterangan Asal. Sedangkan untuk pihak-pihak terkait antara lain; kapal kargo *freight forwarding*, eksportir, pelayaran, kantor cukai, perindustrian dan perdagangan, penyedia dan fumigator.
Kata Kunci: Muatan, ekspor, container ekspedisi dan kapal

Abstract, This study is to obtain a deeper picture and understanding of the process of transporting full container load export cargo with the Door To Container Yard system carried out by the freight forwarding ship (EMKL) PT. Samudra Lautan Luas Medan. The method used in this study is the case study method, field research with field observations and Laboratory Research by reading books in the library that take certain objects of in-depth analysis by focusing on a problem. The data used in this final assignment are primary and secondary data. Primary data was collected through direct interviews with PT. Samudra Lautan Luas Medan, while secondary data was obtained from books or other reading sources. The results can be concluded that the procedure for lifting a pattern of exporting goods in full container loads carried out by PT. Samudra Lautan Luas Medan begins with the process of issuing Instructions, Shipping, continued with booking space, filling, and document processing ending with the process of transferring documents to the exporter. For the documents used include; Shipping Instructions, order confirmation, packing list. Invoice, Bill of Export

Journal Adiguna Maritim Indonesia (JAMI)
Vol. 1 No. 2, Bulan November Tahun, 2024 hlm. 54-58
Available 0nline at
https://issn.brin.go.id/terbit/detail/20240506212157103
DOI : https://doi.org/10.54196/jami
p-ISSN : 3047
e-ISSN : 8324

Service (NPE), Export Notification (PEB). Bill of Lading (B/L), Certificate of Origin. While for the related parties include; cargo ships freight forwarding, exporters, shipping, customs offices, industry and trade, suppliers and fumigators.

Keywords: *Cargo, export, shipping containers and ships*

PENDAHULUAN

Pengangkutan muatan ekspor Full Container Load System Door To Container Yard atau lapangan penumpukan pelabuhan oleh perusahaan feight forwarding yaitu PT. Samudera Lautan Luas Medan Dalam pengangkutan container tersebut pada PT. Samudera Lautan Luas Medan menggunakan peralatan casis dan forklift untuk membantu pelaksanaan berjalannya usaha pada perusahaan. Menurut Bapak Rasyid Jamil Tanjung selaku kepala operasional PT. Samudera Lautan Luas Medan.

Meinurut Pasal 1 angka 15, Peiraturan Menteri Perhubungan Nomor 49 Tahun 2017, jasa freiight forwarding atau jasa pengurusan transportasi merupakan kegiatan yang ditujukan untuk semua kegiatan yang diperlukan bagi terlaksananya pengiriman dan penerimaan barang melalui angkutan darat, kereta api, laut, dan/atau udara.kerusakan barang dari gudang muat sampai ke pelabuhan terminal petikemas. Menurut Sutrisno dan Saputra (2018), freiight forwading merupakan badan usaha yang bertujuan untuk memberikan jasa pelayanan atau pengurusan atas seluruh kegiatan yang diperlukan bagi terlaksananya pengiriman, pengangkutan, dan penerimaan barang dengan menggunakan multimoda transportasi baik meilalui darat, laut dan udara. Bagi eksportir dan importir freight forwarding sangat bermanfaat dalam menjalankan bisnisnya karena dengan menggunakan jasa freight forwarding membuat kegiatan pengiriman produk menjadi praktis dan efisiein. Dalam pengiriman barang, layanan angkutan yang diberikan freight forwarding adalah FCL (Full Container Load) dan LCL (Leiss Container Load). Dalam kegiatan ekspor, freight forwarding berperan sebagai wakil eksportir yang bertanggung jawab atas pengangkutan barang dari gudang shipper sampai ke container yard dan pengurusan dokumen yang diperlukan untuk ekspor. Bentuk pelayanan pengangkutan yang diberikan freight forwarding adalah FCL (Full container load) dan LCL (Leiss than container load). Pengangkutan dengan pola FCL adalah pengangkutan muatan satu peti kemas penuh. Biasanya pengangkutan dengan pola FCL digunakan pada komoditi ekspor dalam jumlah yang banyak. Sedangkan pengangkutan dengan pola LCL adalah pengangkutan muatan kurang dari satu peti kemas. Pengangkutan dengan pola LCL digunakan pada komoditi ekspor dalam jumlah yang sedikit. PT Samudera Lautan Luas Medan adalah salah satu perusahaan jasa Ekspedisi Muatan Kapal Laut yang berada kota Medan. Perusahaan ini melayani pengiriman ekspor baik dengan pola FCL maupun pola LCL. Saat ini sebagian besar pelanggan PT Samudera Lautan Luas Medan merupakan perusahaan – perusahaan besar yang menggunakan pola FCL dalam pengiriman barang ekspor Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas maka tujuan dari penulisan ini adalah untuk mengetahui dan mengkaji tentang prosedur pengangkutan ekspor dengan pola FCL yang dilakukan oleh PT Samudera Lautan Luas Medan. Sehingga penulis dalam penulisan penelitian ini mengambil ” Prosedur Pengangkutan Barang Ekspor Full Container Load Sytem Door To Container Yard Melalui Jasa Ekspedisi Kapal Pada PT. Samudera Lautan Luas Medan”

METODE PENELITIAN

1. **Observasi**

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang diperoleh secara langsung dengan cara mengadakan pengamatan obyek secaran langsung, yaitu dengan melakukan magang selama 6 bulan, sehingga dapat diketahui kondisi perusahaan dan laporan – laporan terutama yang berkaitan dengan masalah dokumen ekspor. Dalam obsrvasi tersebut penulis menemukan dan mengatahui tatacara pengangkutan muatan container dari gudang ke container yard serta peralatan yang di gunakan seperti casis,forklift dan document yang di perlukan seperti Dellivery Order, VGM.

2. **Wawancara**

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang diperoleh secara langsung dengan cara mengajukan pertanyaan-pertanyaan kepada pimpinan tentang Proseis Pengangkutan Muatan Ekspor Full Container Load System Door To Container Yard Melalui jasa Ekspedisi Muatan Kapal Pada PT. Samudera lautan Luas Medan

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. **Perusahaan Dalam Pengangkutan Barang Ekpor Full Container Load dari Gudang Ke Container Yard (CY).**

a. **Langkah – Langkah Kegiatan Lanjutan dari Gudang Ekporti Ke CY.**

Pelaksanaan proses jasa pengangkutan ekspor pada PT. Samudera Lautan Luas Medan adalah sebagai berikut:

1) Dellivery Order (DO) di serahkan dari PT. Samudera Lautan Luas kepada eksportir maka eksportir membawa DO ke depo container
2) Selanjutnya operasianal bagian depo mencari nomor container sesuai dengan yang tertera di dalam DO
3) Pihak depo memberi Equipment Interchange Receipt (EIR) Adalah tanda bukti sarah terima Empty Container yang di lengkapi dengan data dan kondisi fisik Container pada saat penyerahan Empty container kepada pihak EMKL.

Journal Adiguna Maritim Indonesia (JAMI)
Vol. 1 No. 2, Bulan November Tahun, 2024 hlm. 54-58
Available 0nline at
https://issn.brin.go.id/terbit/detail/20240506212157103
DOI : https://doi.org/10.54196/jami
p-ISSN : 3047
e-ISSN : 8324

4) Pihak depo memberi Documen surat jalan yang di butuhkan dalam proses pengangkutan Empty Container dari depo ke gudang eksportir kepada driver truc
5) Selanjutnya Empty Container di naikan ke atas casis meinggukan Forklift lalu di tarik oleh truk ke gudang eksportir.
6) Seteilah sampai di gudang truk pengangkut Empty container meninggalkan casis atau trado beserta Empty container untuk di muat atau di Stuffing dan pihak PT. Samudera Lautan Luas memberi waktu 7 hari untuk melakukan stuffing.
7) Setelah selesai Stuffing maka pintu container dibeiri Seal dan nomor seal sudah di catat di dalam Shipping Instruction
8) Setelah pihak PT. Samudera Lautan Luas mengetahui kapan waktunya Open stake maka trucking akan menjemput container yang sudah di stuffing dan di bawa menuju container yard.
9) Dan pihak eksportir menberikan surat jalan ke pada Driver yang akan membawa container ke Container Yard.
10) Selanjutnya pihak eksportir mengirim Shiping Instruction (SI) kepada phak documen PT. Samudera Lautan Luas dan Verified Gross Mass (VGM) dan juga di lampirkan Manifest.
11) Bagian dokumen PT. Samudera Lautan Luas Medan akan mengupload SI & VGM ke Fedder operator kapal yang ada di pelabuhan.
12) Bagian dokumen akan mendaftarkan nomor container yang ada di manifest ke sistem Bea Cukai agar container bisa di ekspor.
13) Dellivery Order di Online ke simtem pelindo yaitu COPARAN.
14) Eksportir membayar Full Container ke pihak Finance PT. Samudera Lautan Luas dan dikeluarkan SP2
15) Seteilah SP 2 keiluar maka truc pengangkut container dapat memasuki Container Yard dan di bongkar menggunakan Forklift.

Dalam seminggu perusahaan ini dapat mengangkut lebih 20 container meinuju ke Terminal Petikeimas Belawan.

1) Penanganan container di lapangan penumpukan Petikemas/ Depo. Sebelum penanganan container ke depo pihak eksportir terlebih dahulu memberikan list container untuk di lakukan pemeriksaan terhadap container yang sesuai spesifikasi pesanan eksportir, bagian operasional mencari container yang bagus dan layak untuk dipakai sesuai jenis muatan yang di akan di muat. Setelah itu pihak operasional mengirimkan container yang sudah di periksa dengan petugas bagian dan layak untuk di pakai ke perusahaan pelayaran. Untuk penerbitan DO (Delivery Order) dan akan dilakukan proses stuffing / pemuatan barang di gudang eksportir dengan waktu yang sudah disepakati oleh pihak ekspsdisi dan eksportir. Pihak eksportir mengirimkan dokumen Nota Pelayanan Ekspor (NPE), Pemberitahuan Ekspor Barang (PEB),dan Shipping Intruction kepada pihak ekspedisi untuk pembayaran lift off di pelabuhan yang akan di bayarkan oleh bagian staff dokumen PT. Samudera Lautan Luas Medan melalui website IPC- SERVICE. Pihak operasional menuju ke lapangan penumpukan container untuk membayar biaya lift on untuk container kosong yang sudah di pesan ke loket MTKI (Masaji Tantanan Kontainer Indonesia) dengan memberikan dokumen DO (Delivery Order
2) Penanganan pengangkutan barang melalui container pada PT.Samudera Lautan Luas Medan. Bagan operasional meminta sopir untuk membawa mobil truck menuju lapangan penumpukan /depo untuk mengambil container kosong di pindahkan melalui alat fork lift ke atas mobil truck, seteilah selesai muat container kosong pihak operasional akan memberikan kitir muat yang sudah di berikan bagian gate depo MTKI (Masaji Tantanan Kontainer Indonesia) kepada bagian Tally lapangan penumpukan sebagai tanda bahwa container yang sudah kita pesan sudah keluar dari lapangan penumpukan petikemas. Bagian operasional memerintahkan kepada sopir untuk langsung menuju gudang eksportir untuk kegiatan stuffing / pemuatan barang muatan dan dipasang seal di bagian pintu container, setelah itu di angkut ke pelabuhan terminal petikemas Belawan

b. Dokumen-Dokumen Yang Digunakan Dalam Pengangkutan Barang Melalui Container

1) B/L (Bill Of Lading) Adalah dokumen pengangkutan barang yang didalamnya memuat informasi lengkap meingenai nama pengirim, nama kapal, data muatan, pelabuhan muat dan pelabuhan bongkar, dan cara pembayarannya.
2) SI (Shipping Instruction) Adalah surat yang dibuat shipper (pemilik barang atau perusahaan ekspedisi) yang ditujukan kepada carrier/kapal untuk menerima dan memuat muatan yang tertera dalam surat tersebut.
3) DO (Delivery Order) Adalah documen yang berfungsi sebagai surat yang di lampirkan kepada bagian penyimpan barang di gudang milk perusahaan atau bagian gudang perusahaan lain yang memiliki konsensus dengan perusahaan yang menerbitkan Delivery Order. Dokumen adalah suatu instrument tertulis yang mengandung fakta – fakta, angka – angka atau keterangan – keterangan lain yang dipakai sebagai bukti.
4) Verified Gross Mass (VGM) adalah documen berat kotor yang telah di deverifikasi dari satu

Journal Adiguna Maritim Indonesia (JAMI)
Vol. 1 No. 2, Bulan November Tahun, 2024 hlm. 54-58
Available 0nline at
https://issn.brin.go.id/terbit/detail/20240506212157103
DOI : https://doi.org/10.54196/jami
p-ISSN : 3047
e-ISSN : 8324

container yang di isi dengan cargo yang akan di kirim melalui kapal.

5) Surat Keterangan Asal (SKA) / Certificate of origin Surat keterangan asal adalah surat pernyataan yang menyebutkan negara asal suatu barang. Denan adanya surat ini, importir mengetahui bahwa barang yang diimpornya adalah benar – benar berasal dari negara eksportir. SKA ini penting karena untuk memperoleh fasilitas bea masuk maupun sebagai alat perhitungan quota di negara tujuan atau untuk mencegah masuknya barang terlarang. Surat ini diteirbitkan oleh dinas perindustrian dan perdagangan
6) Pemberitahuan Ekspor Barang (PEB) Pemberitahuan Ekspor Barang merupakan dokumen pabean yang digunakan untuk pembentukan pelaksanaan ekspor barang yang isinya antara lain :
   a) Jenis barang
   b) Identitas eksporti
   c) Nama Importir
   d) Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP)
   e) Izin khusus
   f) Berat barang
   g) Cara penyerahan
   h) Merk dan nomor petikemas
   i) Nomor HS

   PEB wajib diisi dengan sebenar – benarnya, ditandatangani oleh eksportir, pejabat bea dan cukai serta pejabat bank devisa yang berwenang untuk hal tersebut.
7) Nota Pelayanan Ekspor (NPE) Nota Pelayanan Ekspor adalah dokumen ekspor yang dikeluarkan oleh Bea dan Cukai.

c. Alat dan Kendaraan Pengangkutan Container dari Door To Container Yard Pada PT. Samudera Lautan Luas Medan

Dalam mendorong kelancaran Proses Pengangkutan Muatan Ekspor Full Container Load system Door To Container Yard Pada PT. Samudera Lautan Luas Medan maka di perlukan alat dan kendaran yang baik untuk mendorong kelancaran adapun alat dan kendaraan yang di gunakan untuk melaksanakan kegiatan seperti berikui:

1) Forklif
   Alat yang paling utama di gunakan adalah forklift untuk menaikan container ke atas casis. Maka dari itu forklift yang di gunakan benar benar baik (tidak dalam ke adan rusak) Forklif juga bisa diartikan Alat yang dapat bergerak dan memiliki garpu / fork yang digunakan untuk menaikkan / menurunkan (Lift on/Lift Off) container di lapangan penumpukan



Gambar 2.1 : Forklift
PT. Samudera Lautan Luas Medan

2) Crane
   Alat ini juga sangat di butuhkan dalam mengangkat container, crane di gunakan untuk mengangkat container dari truc ke kapal maupun sebaliknya dan juga sebagai alat untuk menyusun kontainer di lapangan penumpukan / depo container



Gambar 2.2 :Crane
Sumbeir : PT. Samudera Lautan Luas Medan

3) Reach Stacker
   Alat yang dapat bergerak yang memiliki spreader di gunakan untuk menakkan / menurunkkan (Lift on / Lift Off) di lapangan penumpukan maupun pelabuhan



Gambar 2.4 :Reach Streker
Sumbeir :PT. Samudera Lautan Luas Medan

4) Truck (Mobil Truk)
   Truc adalah alat angkutan yang di rancang untuk mengangkut container yaitu wadah standar pengiriman barang. Truk di gunakan unruk mengangkut container jarak jauh, dan truc pengngantuk di bagi menjadi dua yang pertama kendaraan penarik (tractor head) dan kereta tempelan di mana peti kemas di tempelkan.

Journal Adiguna Maritim Indonesia (JAMI)
Vol. 1 No. 2, Bulan November Tahun, 2024 hlm. 54-58
Available 0nline at
https://issn.brin.go.id/terbit/detail/20240506212157103
DOI : https://doi.org/10.54196/jami
p-ISSN : 3047
e-ISSN : 8324

d. Daftar Istilah-Istilah Dalam EMKL (Ekspedisi Muatan Kapal Laut)

1) Stuffing
   Proses Loading/muat barang muatan kedalam container.
2) Striping
   Proses bongkar barang atau pengosongan container.
3) Lo-Lo
   Lift On : Menakkan container ke atas alat pengangkut.
   Lift Off : Menurunkan contaner dari alat pengagkut.
4) CFS (Container Freight Station) Gudang tempat stuffing dan strippingcontainer.
5) Detention
   Biaya yang dikenakan karena pemilik barang mengembalikan container meleiwati batas free time
6) Surcharge
   Biaya yang dikenakan kepada pihak freight forwarding karena mengembalkan container kosong di lapangan penumpukan melewati batas Free Time
7) LCL (Less Container load) Pengiriman barang dengan wadah satu container yang terdiri dari beberapa pengirim
8) FCL (full Container Load)
   Pengiriman barang dengan wadah satu – di isi penuh oleh satu pengirim.
9) ETA (Estimation Time Arrival) Adalah perkiraan waktu kedatangan kapal.
10) ETD (Estimation Time Departure) Adalah perkiraan waktu keberangkatan.
11) Truck adalah sebuah transportasi yang di gunakan guna mengangkut container menuju gudang atau pelabuhan.

KESIMPULAN

Proses pengangkutan muatan ekspor full container load system door to container yard melalui jasa ekspeidisi muatan kapal pada umumnya bekerja dengan baik. Pengangkutan terseibut dengan menggunakan peralatan seperti casis , forklift untuk pengangkutan dan menurunkan container , baik di gudang maupun di container yard adapun permasalahan yang sering terjadi pada saat stuffing terjadi kerusakan pada alat bongkar muat forklift serta akibat penanganan yang kasar (Bad Handling)

DAFTAR PUSTAKA

Ali Purwito 2015 :173, 7 ,Ekspor Impor,Mitra Wicaksana Media, Jakarta

David Wijaya, 2016 :1 , Pemasaran jasa pendidikan, Bumi Aksara, Jakarta

Erni Widarti, Joosten, Putu Yudia,2024 : 2 , Buku Ajar Peingantar Sistem Informasi, PT. Sonpedia Publishing Indonesia, Kota Jambi ffdjayatrans.com, 2019

Hamdani & Hikal, 2017 : 138 ,Seluk Beluk Perdagangan Ekspor Impor, Bushindo, Jakarta Timur

H. Moh Aziz Rohman, 2019 :18, 22, Penangan Dan Pengaturan Muatan, Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang.

Lilis, L., Dirhamsyah, D., Fransiska, E., & Sartika, D. (2023). PELAKSANAAN EKSPOR IKAN PARI KE NEGARA SINGAPORE PADA CV. INDO PACIFIC JAKARTA. Journal of Maritime and Education (JME), 5(1), 469-474.

Lilis, L., Siregar, N. S., & Abdullah, P. (2022). TATA CARA PERPANJANGAN SERTIFIKAT KONSTRUKSI KAPAL PADA KANTOR KSOP (KESYAHBANDARAN DAN OTORITA PELABUHAN) KELAS I DUMAI OLEH PT. WASAKA INDONESIA JAYA DUMAI. Journal of Maritime and Education (JME), 4(1), 318-324.

Mahendrawathi, Hamzah Ritchi, 2021 :1 , Fundamental Manajemen Proses Bisnis, Lautan Pustaka, Yogyakarta.

Peraturan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 49 Tahun 2017, tentang jasa freight forwarding.

Sopan Andrianto, 2019 :9, Berani Berproses,PT. EIlex Media Komputindo, Jakarta

Tsania Dwilia, Deidi Feibrianto : Prosedur Pengiriman Barang Ekspor dengan Full Container Load. Jurnal Prosiding Seminar Nasional Manajemen Industri dan Rantai Pasok vol.4, 2023 : 144.

Undang- Undang Nomor 2 Tahun 2009, Tentang Lembaga pembayaan Ekspor Indoneisia

Welly Surjono,H. Saepudin ,2024 :8 , Manajemen Pemasaran Jasa, WonoSolo, Surabaya